

## ABSTRAK

### **Aria Rahman: (1211030031): Tafsir Fiqih: Analisis Penafsiran Imam Syafi'i terhadap Ayat-ayat Jual Beli dalam Al-Qur'an.**

Al-Qur'an merupakan sumber hukum utama dalam Islam yang mengatur seluruh aspek kehidupan, termasuk hubungan muamalah seperti jual beli. Pemahaman terhadap ayat-ayat hukum memerlukan disiplin ilmu tafsir, salah satunya corak tafsir fiqih yang menitikberatkan pada penggalian hukum praktis. Penelitian ini bertujuan mengkaji metode dan penafsiran Imam Syafi'i terhadap ayat-ayat jual beli dalam Al-Qur'an serta relevansinya bagi hukum muamalah.

Penelitian ini memusatkan perhatian pada lima ayat Al-Qur'an yang membahas transaksi jual beli, yakni QS. al-Baqarah (2): 275, QS. an-Nisa' (4): 29, QS. al-Baqarah (2): 282, QS. al-Baqarah (2): 283, dan QS. al-Jumu'ah (62): 9. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan metode analisis kualitatif, yang merujuk pada karya-karya Imam Syafi'i, khususnya *al-Umm*, serta penafsiran para ulama, termasuk penjelasan Syaikh Ahmad Musthafa al-Farran.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa Imam Syafi'i menerapkan metode tafsir tematik (*maudhu'i*) dengan nuansa fiqih, yang menggabungkan sumber rujukan dari Al-Qur'an, hadis, ijma', qiyas, pendapat para sahabat, pandangan tabi'in, serta kajian kebahasaan Arab. Hasil analisis menunjukkan bahwa: hukum asal jual beli adalah halal; akad dianggap sah apabila dilandasi kerelaan kedua belah pihak; menghadirkan saksi dalam akad utang piutang bersifat sunnah; praktik rahn (jaminan) diperbolehkan; dan larangan melakukan jual beli saat khutbah Jumat berlaku mulai tergelincirnya matahari ketika imam sudah berada di mimbar.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas kajian tafsir fiqih, khususnya terkait pemikiran Imam Syafi'i di bidang muamalah, sekaligus menjadi acuan praktis bagi pelaksanaan transaksi jual beli yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah.

**Kata kunci: Tafsir Fiqih, Imam Syafi'i, Jual Beli, Muamalah, Al-Qur'an.**